

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan keterampilan sosial anak melalui penggunaan metode bermain peran yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Al-Fitroh Suruur Kecamatan Cidadap Kota Bandung di simpulkan sebagai berikut :

1. TK Al-fitroh Suruur ini adalah sebuah Tk yang memiliki jumlah murid seluruhnya 21 orang, murid di kelompok A berjumlah 9 orang dan murid di kelompok B berjumlah 12 orang. Jumlah guru berjumlah 4 orang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas dan guru agama. Sekolah ini memiliki dua ruangan kelas, satu ruangan kepala sekolah, area bermain di luar dan di dalam.
2. Keterampilan sosial anak TK Al-Fitroh Suruur sebelum digunakan metode bermain peran masih rendah, hal ini dapat terlihat oleh sedikitnya anak yang menunjukkan perilaku-perilaku keterampilan sosial. Selain itu pembelajaran keterampilan sosial belum dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari materi pembelajaran yang kurang memberikan stimulus untuk keterampilan sosial bagi anak seperti, pemberian cerita, tugas mewarnai, menggambar, mencocok, menulis, menggunting, menempel dll. Media yang digunakan pun masih kurang bervariasi. Metode yang di gunakan pun kurang bervariasi metode yang sering digunakan dalam pembelajaran yaitu metode tanya jawab, metode ceramah, bercakap-cakap dan metode

pemberian tugas, sehingga dalam pembelajaran anak akan merasa bosan dan tidak bersemangat.

3. Penerapan bermain peran ini terdiri dari tiga siklus, siklus pertama dilakukan dua tahap dan selama dua hari, hari pertama dilakukan tahap persiapan dan hari kedua dilakukan tahap pembukaan, inti dan penutup, siklus kedua dan ketiga dilakukan satu hari karena tidak ada tahap persiapan. Adapun langkah-langkah bermain peran yaitu, guru mencari tema dan membuat cerita yang akan dimainkan, guru mempersiapkan media yang akan di gunakan, guru menceritakan cerita bermain peran kepada anak, guru memilih anak yang akan bermain peran atau memberi kesempatan kepada anak untuk bermain peran, guru membagi kelompok anak sesuai peran yang akan dimainkannya.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini keterampilan sosial menunjukkan peningkatan dengan menggunakan metode bermain peran. Sebelum menggunakan metode bermain peran keterampilan sosial anak sangat kurang beberapa keterampilan sosial yaitu kurangnya kepedulian anak terhadap teman, kurangnya sikap menghargai terhadap teman, kurangnya sikap berbagi anak dan kurang memberikan motivasi kepada temannya. Setelah melalui tahap tiga siklus terlihat perubahan yang meningkat keterampilan sosial anak yang diharapkan perlahan meningkat anak lebih peduli terhadap teman, anak dapat berbagi

kepada teman, anak dapat menghargai dan menghormati teman dan anak dapat memotivasi teman.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan diatas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi diantaranya:

1. Bagi Guru

- a. Metode pembelajaran sangat beragam untuk di gunakan, akan tetapi kita sebagai guru harus dapat memilih metode yang cocok untuk digunakan guna mencapai tujuan yang kita inginkan. Guru pun harus dapat memilih metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan sosial anak, tetapi harus selalu di ingat dalam memilih harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak.
- b. Terdapat kendala dalam penerapan metode bermain peran dalam meningkatkan keterampilan sosial anak, sebagai penanganan di harapkan guru di bekali pehaman mengenai langkah-langkah metode bermain peran yang baik.

2. Bagi Sekolah TK

- a. Sekolahnya hendaknya dapat memfasilitasi media pembelajaran yang cukup lengkap untuk melaksanakan metode bermain peran agar pelaksanaan metode bermain peran dapat berjalan dengan baik.
- b. Metode bermain peran dapat dilaksanakan disekolah untuk meningkatkan keterampilan sosial anak.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Di harapkan peneliti dalam menemukan masalah-masalah dilapangan dapat menggunakan metode bermain peran guna memperbaiki suatu permasalahan dilapangan.

